

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini merupakan masa keemasan atau yang sering disebut dengan (*golden age*) yaitu dimana usia yang sangat berharga dibandingkan usia selanjutnya sehingga pada masa itu merupakan masa yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi yang ada pada diri anak harus distimulasi dengan sebaik mungkin agar potensi dapat berkembang dengan baik dan sesuai dengan harapan karena akan berpengaruh terhadap seluruh aspek perkembangan anak dan berkelanjutan. Perkembangan anak usia dini berhubungan dengan satu aspek dengan aspek lainnya. Maka dari itu perlu stimulasi agar aspek yang dimiliki anak usia dini dapat berkembang sesuai dengan tahap usianya.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak usia dini agar mendapat pembinaan dari umur 0-6 tahun. Pendidikan dimulai dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk jenjang pendidikan selanjutnya, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal maupun informal. Orang tua dan pemerintah harus wajib memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung pembelajaran anak usia dini. Belajar merupakan hak anak maka pembelajaran harus menyenangkan, kondusif dan membuat anak menjadi termotivasi dan antusias. Maka dengan itu pendidik harus bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan mungkin untuk anak.²

Dalam pendidikan anak usia dini tentunya memerlukan berbagai faktor pendukung untuk tercapainya sebuah pendidikan.

¹ Marlina Ferida Sribentang and Heni Nafiqoh, "Penerapan Permainan Loose Parts Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Kelompok A," *JURNAL CERIA(Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 5, no. 1 (2022): 81–82, <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/9884>.

² Yasinta Maria Fono and Efrida Ita, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanua," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 9291, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2465>.

Faktor pendukung tersebut salah satunya yaitu media pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang distimulasi oleh guru.³ Media pembelajaran mempunyai peran yang penting untuk dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan aspek perkembangan anak. Dalam Al-qur'an Surat Al-Baqoroh ayat 31 juga dijelaskan sebagai berikut:⁴

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Dari ayat di atas secara tidak langsung mengajarkan manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan media tertentu dalam menjelaskan segala hal. Dengan melalui media tersebut secara tidak langsung Rasulullah saw mengajarkan mereka untuk tidak sekedar berangan-angan Panjang saja. Dalam ayat tersebut juga menarangkan setiap proses pembelajaran baik itu dalam lingkup kecil maupun besar pasti membutuhkan adanya media pembelajaran yang merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang perannya tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan komponen dari proses perencanaan dalam manajemen pembelajaran di PAUD yang mempunyai tugas sebagai

³ Shofia Maghfiroh and Dadan Suryana, “Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini Shofia Maghfiroh 1, Dadan Suryana2 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang Shofiamaghfiroh.Sm@gmail.Com Abstrak,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05, no. 01 (2021): 1564.

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahnya (2022). Kementerian Agama RI

alat bantu pembelajaran.⁵ Media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran anak tentunya harus bervariasi agar dapat menarik perhatian anak sehingga anak dapat menikmati proses pembelajaran tanpa membosankan.⁶ Media pembelajaran tidak harus semuanya beli dengan biaya yang mahal kita dapat memanfaatkan kayu dan bambu, bahan bekas maupun bahan alam yang mudah kita dapatkan. Bahan ini merupakan bahan *loose parts* yang disebut dengan bagian lepas. Bagian lepas merupakan benda lepasan yang dapat dimainkan yang ditentukan oleh penggunaannya sendiri.⁷

Dalam pembelajaran pada anak usia dini tentunya menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk menunjang perkembangan anak usia dini. Mengingat betapa pentingnya perkembangan anak usia dini, maka harus distimulasi dengan tepat. Seperti yang dilihat di lapangan bahwasannya ditemukan kualitas pembelajaran yang sangat rendah, banyak pendidik yang masih menggunakan cara tradisional dalam proses belajar mengajar yang dimana guru masih menggunakan meja dan kursi yang menghalangi kemampuan maupun kreativitas yang dimiliki anak.⁸ Bukan hanya proses belajar mengajar yang tradisional saja, banyak ditemukan permasalahan dalam belajar mengajar yaitu membatasi kesempatan anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, memaksa anak untuk melakukan aktifitas-aktifitas sesuai dengan aturan yang ditetapkan guru sehingga menghalangi ruang gerak anak untuk menyalurkan potensi yang ada. Adapun faktor yang menyebabkan terhambatnya kreativitas anak usia dini yaitu adanya ancaman dan larangan oleh pendidik.⁹

⁵ Rupnida Rupnida and Dadan Siuryana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 1 (2022): 54, <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/48199/19571>.

⁶ Rupnida and Siuryana.

⁷ Siti Rohmatun et al., "Penerapan Loose Parts Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah," *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 2 (2021): 130, <https://doi.org/10.51454/jet.v2i2.114>.

⁸ Destina Kasriyati, Sri Wahyuni, and Reswita Reswita, "Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir," *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 4, no. 2 (2021): 35, <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2.5906>.

⁹ Indri Dwi Isnaini and Mira Pradipta Ariyanti, "Analisis Penerapan Metode Loose Part Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini," *JCE:*

Aspek perkembangan anak sesuai tingkat perkembangannya meliputi agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, keenam aspek perkembangan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika salah satu aspek perkembangan anak bermasalah maka akan berdampak pada aspek perkembangan lainnya. Aspek perkembangan anak juga merupakan penentu atau tumpuan bagi anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik dalam berinteraksi, berkomunikasi, belajar, bermain dan lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari anak dihadapi berbagai permasalahan sehingga anak perlu adanya solusi untuk memecahkan masalah maka dari itu perkembangan kognitif anak harus distimulasi dengan baik.¹⁰ Anak usia dini akan lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga ketangkasan fisiknya dan kemampuan berbahasanya sangat berpengaruh besar untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar agar anak dapat bersosialisasi dengan semua orang. Maka dengan itu perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan sekaligus dapat menstimulasi perkembangan anak yaitu salah satunya dengan media *loose parts*.¹¹

Loose parts memiliki banyak manfaat di lingkungan belajar anak yang membuat lingkungan belajar anak menjadi interaktif sehingga membuat anak dapat bermain dengan aktif. Anak dapat mengenali dunia sekitarnya karena memiliki lingkungan yang kaya akan berbagai bahan alam dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mendatangkan stimulasi bagi otak anak. Bermain *loose parts* memungkinkan anak bebas untuk menuangkan semua ide dan kreativitas yang dimilikinya. Selain itu dengan adanya media *loose part* anak juga dapat memahami dan mengenali lingkungannya sehingga anak dapat bereksplorasi terhadap lingkungan yang

Journal of Childhood Education 6, no. 1 (2022): 114, <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/jce/article/view/892>.

¹⁰ Najamuddin Najamuddin, Rohyana Fitriani, and Mega Puspan dini, "Pengembangan Bahan Ajar Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (STEAM) Berbasis Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 955, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2097>.

¹¹ Nur Istim, Hendratno Hendratno, and Sri Setyowati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8572–84, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>.

tentunya dengan eksplorasi tersebut dapat menyambungkan sel-sel saraf di otak anak. Otak anak usia dini memiliki respon yang kuat terhadap stimulus yang diberikan dengan tepat dan memiliki potensi berkembang dengan pesat.¹²

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak dini sehingga sebagai bentuk persiapan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Anak usia dini merupakan anak yang sedang membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan semua aspek perkembangan baik fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosial emosional. Pendidikan untuk anak usia dini tentunya harus mempunyai prinsip yaitu kegiatan pembelajaran anak harus terarah dan senantiasa mengarah kepada kebutuhan anak. Dunia anak usia dini tidak lepas dari kegiatan bermain sehingga bermain merupakan sarana yang sesuai untuk belajar anak usia dini.¹³

Atas dasar permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih dalam tentang bagaimana penerapan media *loose parts* di KB Mekar Sari Maka dari itu, penelitian kali ini berjudul “Penerapan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di Kelompok Bermain Mekar Sari

B. Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada penerapan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di Kelompok Bermain Mekar Sari

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang tertera terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Media *Loose Parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari?
2. Bagaimana Penerapan Media *Loose Parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari?

¹² Yuliati Siantajani, *Loose Parts Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*, ed. Endinda Krista H (Semarang: PT Sarang Seratus Aksara, 2020) 16-17.

¹³ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, Pertama (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018).217.

3. Bagaimana Hasil Penerapan Media *Loose Parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perencanaan Media *Loose Parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Media *Loose Parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Penerapan Media *Loose Parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberi manfaat praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pendorong pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik
 - b. Sebagai landasan pengembangan kegiatan pembelajaran dan menjadi tambahan ilmu pendidikan dan semoga bisa dijadikan bahan kajian bagi insan yang memahami dunia pendidikan anak usia dini tentang penerapan media loose parts
 - c. Penulis berharap dapat menjadi refleksi baru tentang penerapan media loose part khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah khususnya prodi pendidikan islam anak usia dini
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan usia perkembangannya sehingga dapat terciptanya peserta didik yang cerdas, kreatif dan cinta terhadap alam sekitarnya
 - b. Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini dan bisa disebarkan luaskan kepada masyarakat bahwasannya media *loose parts* juga dapat dijadikan permainan yang kreatif dan menyenangkan.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai Acuan dan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan media pembelajaran *loose parts*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar Daftar Isi.

2. Bagian Utama atau isi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari : Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari: Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir ini terdiri dari : Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Catatan Observasi, Transkrip Wawancara, Foto, dsb.